

ABSTRAK

Narayana, Yoga Praga. 2007. Wanita Sebagai Ide dan Tema Motif Hias Batik Pada *Stola*. Pendidikan Seni Rupa.

Kata Kunci: Wanita, Batik, Stola

Walaupun batik dihargai sebagai simbol kultur budaya bangsa, batik tetap dianggap kurang sesuai dengan kebutuhan kalangan wanita muda dan remaja yang tentu saja menjadi permasalahan yang serius bagi kelestarian batik. Sejalan dengan hal tersebut, penulis mengimplementasikan desain batik pada *stola* dihubungkan dengan nilai *trend*, estetika dan fungsi, dengan menciptakan wanita sebagai ide dan tema motif hias batik pada stola.

Dalam proses penciptaan ini didapatkan beberapa rumusan masalah yaitu: Bagaimana mendesain suatu bentuk motif batik pada *stola* yang sesuai dengan kalangan wanita muda/remaja? Dan bagaimana proses penciptaan wanita sebagai ide dan tema motif hias batik pada stola, yang sesuai dengan kalangan wanita muda/remaja?

Metode penciptaan karya ini berdasarkan pada pendekatan estetika yaitu, dalam menciptakan sebuah karya seni yang berkualitas, seorang seniman dituntut untuk mempertimbangkan unsur-unsur seni sebagai elemen dasar. Selain unsur-unsur rupa yang menjadi dasarutama penciptaan dan perancangan karya seni rupa, dibutuhkan pula pengolahan komposisi.

Hasil dari penciptaan karya ini ialah mendapatkan motif hias batik pada *stola* yang disesuaikan dengan selera wanita muda dan remaja, dengan susunan dan bentuk-bentuk motif baru yang segar, dengan pilihan komposisi warna yang disesuaikan dengan warna yang sedang hangat bagi kaum wanita muda dan remaja dengan pengaplikasiannya pada *stola*, serta mengetahui proses penciptaannya.

Dari penciptaan karya ini didapatkan beberapa saran yang ditujukan bagi jurusan, pengrajin batik dan peneliti selanjutnya, yaitu: Bagi jurusan, hendaknya menjadikan skripsi penciptaan karya seni ini sebagai bahan pembelajaran dan sumber ilmu pengetahuan dalam proses dan penciptaan karya batik, terutama dalam penciptaan motif berdasarkan eksplorasi bentuk serta pengalikasiannya. Bagi pengrajin batik, diharapkan dengan penciptaan karya batik ini dapat dijadikan sebagai motifasi untuk mengembangkan batik dalam segi desain, aplikasi, teknologi maupun pewarnaannya. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai peran perempuan dalam proses penciptaan batik. Teknik pencampuran warna dalam proses pembatikan